

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan contoh penelitian lapangan atau *field research* yang menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan pemahaman tentang topik yang sedang dipelajari, dalam hal ini bagaimana subjek penelitian memahami uang. Contohnya termasuk hal-hal seperti perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, dan beberapa lainnya.<sup>42</sup>

Penelitian yang berfokus pada evaluasi subjektif dari faktor-faktor seperti sikap, pendapat, dan tindakan dikenal sebagai penelitian kualitatif dan dalam keadaan seperti ini, penelitian bergantung pada praduga dan kesan pertama peneliti yang terjadi di lapangan agar memperoleh data yang valid. Penelitian *fielf research* merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Berdasarkan data penelitian dilapangan, peneliti memfokuskan objek yang diteliti pada jual beli baju bekas di Hunter Bekas Store.<sup>43</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dengan senang hati melakukan penelitian guna menemukan peristiwa-peristiwa yang terjadi

---

<sup>42</sup> Abdul Hakim, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

<sup>43</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3-4.

dari item yang sedang diteliti dan untuk memperoleh data yang lebih akurat. Toko Hunter Bekas di Desa. Tunglur, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian ini. Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik untuk mempelajari strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume penjualan pakaian bekas di Toko Bekas Hunter Pare ditinjau dari pendekatan pemasaran berbasis syariah.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Ketika melakukan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dianggap yang paling penting. Memang, kehadiran peneliti dianggap sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data; memang, salah satu ciri khas penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti bertanggung jawab untuk melakukan pengumpulan data. Sebagaimana argumen Nasution, keadaan yang membutuhkan interaksi manusia tidak dapat dipahami hanya dengan penerapan pengetahuan.<sup>44</sup>

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang berkaitan dengan tujuan dan masalah dalam sebuah penelitian dan juga merupakan sumber data yang tersedia bagi peneliti. Adapun lokasi penelitian ini adalah Hunter Bekas Store Pare yang terletak di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Ketika melakukan penelitian, data pada dasarnya mengacu pada setiap dan semua informasi yang harus dicari, dikumpulkan, dan diselidiki.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, 125.

Ada data yang tersedia tentang segala sesuatu yang ada dalam lingkup penelitian, terlepas dari tujuan atau luasnya.<sup>45</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang memuat data utama. Seperti temuan wawancara yang dilakukan dengan informan atau narasumber, dianggap sebagai contoh data primer. Sementara wawancara dan observasi yang dilakukan menjadi sumber informasi utama untuk penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Peneliti disini melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu Hunter Bekas Store. Peneliti melakukan wawancara dengan Mas Vicky selaku pemilik Hunter Bekas Store dan beberapa karyawannya. Beberapa data yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik Hunter Bekas Store diantaranya meliputi data penjualan dan proses memperoleh barang yaitu baju bekas sampai ke proses pemasaran dan penjualan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain sebelumnya. Seperti buku, dokumen, foto, dan lain-lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur dan dokumen dari perusahaan, seperti sejarah awal didirikannya Hunter Bekas Store,

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 107-108

Struktur organisasi Hunter Bekas Store, logo Hunter Bekas Store dan lain-lain.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tindakan paling strategis yang dipakai pada penelitian, lantaran tujuan primer menurut penelitian merupakan memperoleh data. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan observasi untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan disampaikan.

Ada 3 teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara yakni pertemuan dua orang atau lebih guna bertukar berita serta inspirasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti pada suatu topik tertentu, dan dengan wawancara maka peneliti dapat memahami hal-hal yang lebih intens mengenai kenyataan-kenyataan yang terjadi yang dimana ini tidak ditemukan melalui observasi.

Penelitian ini merupakan jenis khusus wawancara bebas terpandu digunakan. Penyusun melakukan kunjungan pribadi, baik ke tempat usaha atau rumah tokoh atau orang yang akan diwawancarai Mas Vicky selaku pemilik, Mas Yahya selaku admin dan Mas Didik selaku

Karyawan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan secara langsung.

## 2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui sebuah pemantauan yang diikuti dengan perekaman keadaan tingkah laku objek sasaran.<sup>46</sup>

Peneliti dapat menggunakan metode observasi terbuka atau tertutup selama pengumpulan data mereka. Skenario ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan memanfaatkan fakta bahwa informan mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan tidak jujur. Oleh karena itu, dalam hal ini, individu yang diwawancarai akan mengetahui tindakan yang dilakukan oleh nara sumber dari awal hingga akhir. Peneliti disini menggunakan metode observasi terbuka dengan memberikan surat izin observasi langsung dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri kemudian disetujui oleh pemilik Hunter Bekas Store yaitu Mas Vicky. Peneliti melakukan observasi dengan memberikan beberapa pertanyaan wawancara dan dijawab oleh Mas Vicky dan peneliti melihat secara langsung bagaimana proses pemasaran hingga penjualan produk di Hunter Bekas Store.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*, Sugiono, 224.

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 231 – 232.

### 3. Dokumen

Peristiwa yang telah terjadi atau waktu yang telah berlalu dicatat dalam berbagai dokumen. Dokumen mungkin dalam bentuk teks tertulis, gambar fotografi, atau bahkan patung raksasa yang dibuat oleh individu. Peneliti memperoleh beberapa dokumen perusahaan berupa sejarah berdirinya Hunter Bekas Store dan data penjualan milik Hunter Bekas Store. Jika temuan penelitian menurut observasi dan wawancara didukung dengan dokumen-dokumen, maka temuan tersebut akan lebih kredibel.<sup>48</sup>

Dokumentasi bisa diartikan menjadi fakta dari catatan krusial baik menurut lembaga, organisasi, maupun perseorangan. Peneliti memperoleh dokumentasi atas izin dari pemilik perusahaan, berupa foto produk yang diteliti, foto pengambilan data dan wawancara. Dokumentasi penelitian juga merupakan pengambilan gambar sang peneliti guna memperkuat hasil penelitian.<sup>49</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yang mencakup 3 tahap, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Informasi yang telah dikumpulkan melalui kerja lapangan ini membutuhkan pengurangan data. Reduksi data termasuk meringkas,

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 231-232.

<sup>49</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 145.

mengidentifikasi contoh penting, memusatkan perhatian pada subjek penting, dan mencari tema dan pola yang berulang. Informasi yang lebih sedikit ditampilkan membuat peneliti akan lebih mudah melihat apa yang mereka lihat, dan jika perlu mengumpulkan informasi tambahan.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Cerita, penjelasan rinci, bagan, diagram alur, dan bahkan obrolan alur adalah cara yang valid untuk menyampaikan temuan penelitian kualitatif. Namun, yang lebih umum adalah keyakinan pada struktur naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini, yang mengikuti penyajian data, disampaikan pada akhir penelitian. Dari kesimpulan inilah peneliti dapat menyimpulkan solusi untuk pertanyaan penelitian awal.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang didapatkan peneliti dilokasi penelitian valid, diperlukan teknik pemeriksaan yang meliputi:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Sebelum melanjutkan penelitian secara formal, peneliti terlebih dahulu mengirimkan surat penelitian. Permintaan terhadap narasumber yaitu pelaku penjual pakaian bekas atau jual beli pakaian bekas dalam hal ini adalah owner Hunter Bekas Store Pare pada bulan Oktober 2022.

Hal ini dimaksudkan peneliti untuk mendapatkan jawaban yang baik dari awal sampai akhir.

Tahapan ini peneliti mengirimkan surat izin penelitian yang kemudian diterima oleh pemilik store dan disetujui untuk melakukan observasi. Peneliti mengungkapkan apa saja yang akan dilakukan saat observasi dengan tujuan hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka dan timbul kepercayaan.

Hasil dari perpanjangan pengamatan disini peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan Januari 2023 sampai April 2023 dan bahkan bisa lebih agar informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap sehingga dapat tercapai hasil dari penelitian yang diinginkan.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Tekniknya dilakukan dengan mengungkapkan hasil dari waktu ke waktu atau hasil akhir dalam bentuk diskusi dengan rekan. Teknik ini memiliki beberapa tujuan seperti salah satu cara untuk pengecekan keabsahan data.

Tahapan ini peneliti datang ke store setiap seminggu sekali atau seminggu tiga kali untuk melihat dan melakukan pengamatan bagaimana proses dari membeli stok barang dan baju bekas sampai menjual ke konsumen. Pertama owner akan berbelanja dan memilih



baju yang masih layak dipakai dan dipasarkan. Setelah itu, pakaian yang telah dibelikan dicuci dan setrika terlebih dahulu. Stok barang yang telah dicuci akan difoto dan diposting diberbagai media sosial dan barang akan dikirim via JNE atau JNT.

Hasil dari pengamatan ini penjual lebih mudah untuk memasarkan barang dan tidak terbebani oleh biaya pengiriman karena ditanggung oleh pembeli, sedangkan dari segi pembeli juga beberapa testimoni merasa puas dengan barang yang dipesan, karena barang sesuai dengan yang diinginkan serta dijamin kebersihannya.

### 3. Triangulasi

Istilah triangulasi mengacu pada metode pengumpulan data yang menggabungkan banyak metode pengumpulan informasi dengan kumpulan data yang sudah ada sebelumnya. Keandalan data dapat dinilai melalui triangulasi ini juga. Menggunakan banyak sumber, baik historis maupun kontemporer, untuk memverifikasi suatu klaim dikenal sebagai triangulasi.

Peneliti disini menggunakan teknik triangulasi metode yaitu sintesa data terhadap kebenaran menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan survei untuk memperoleh kebenaran. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap Mas Vicky pemilik Hunter Bekas store dan beberapa informan lain seperti Mas Yahya dan Mas Didik

sebagai karyawan untuk mengecek kebenaran informasi. Peneliti juga telah melakukan observasi dan survei ke tempat penelitian serta ikut andil dalam proses pemasaran agar data yang diperoleh valid.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Ada beberapa tahapan terkait dengan penelitian yang dilakukan, diantaranya:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan proyek penelitian, memilih dan mengavaluasi tempat penelitian, mengamati subjek yang akan diteliti, mengurus perizinan, mengamati, observant lapangan, serta mempersiapkan peralatan yang akan digunakan selama proses penelitian.

### **2. Tahap Implementasi**

Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung ke tempat penelitian dan akan melakukan wawancara langsung dengan informan terkait apa yang akan diteliti. Beberapa dokumentasi juga akan dilakukan sehingga penelitian ini lebih akurat.

### **3. Tahap Analisis Data**

Data yang dikumpulkan selama tahap implementasi sekarang akan diringkas, dianalisis, dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Hasilnya tidak dapat digunakan apa adanya untuk menulis laporan. Temuan

diperiksa, dan deskripsi naratif diberikan. Untuk meningkatkan reliabilitas, validitas, dan efisiensi analisis data kualitatif.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama tahap pelaksanaan sampai tahap analisis data yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Kemudian peneliti akan meninjau dan melakukan perbaikan terhadap apa yang telah dilihat bersama dosen pembimbing.